



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang termasuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 hingga 2014. Penggunaan perusahaan perbankan ini dikarenakan industri perbankan adalah industri yang vital perannya dalam perekonomian negara, karena roda perekonomian yang merosot tercermin dari kondisi industri perbankan. Selain itu industri perbankan merupakan industri yang membutuhkan modal sangat besar, dikarenakan aktivitasnya sebagai fasilitator pemberi pinjaman dana di dalam masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perbankan yang telah diaudit dari tahun 2010 sampai dengan 2014, yang diambil dari Bursa efek Indonesia pada www.idx.go.id.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian kuantitatif, dengan maksud untuk melihat perbandingan, mengetahui hubungan dan melihat kecenderungan yang terjadi pada variabel yang dianalisis di dalam penelitian ini. Menurut Donald. R Cooper (2014:126), desain penelitian dapat dikelompokkan dalam 8 kategori yaitu:

1. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bersifat formal, dikarenakan penelitian ini didasarkan dengan hipotesis, dimana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan menjadi tujuan utama dalam penelitian ini untuk menjawab batasan masalah yang ada.

2. Metode pengumpulan data

Dilihat dari metode pengumpulan data maka penelitian ini tergolong sebagai studi pengamatan, karena penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat informasi-informasi yang menyangkut data-data keuangan tahunan, laporan keuangan perusahaan, dan informasi lain yang mendukung dalam penelitian ini.

3. Kemampuan periset dalam memengaruhi Variabel

Dalam penelitian ini berdasarkan kemampuan peneliti dalam memengaruhi variabel termasuk dalam model *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali dan tidak dapat memengaruhi variabel-variabel dalam penelitian ini dan hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dalam informasi yang peneliti olah.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong penelitian sebab akibat, karena penelitian ini melihat bagaimana satu variabel dapat mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya, dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut saling memengaruhi.

5. Dimensi waktu

Dimensi waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *longitudinal*, karena penelitian ini dilakukan dalam rentetan waktu periode yaitu tahun 2010 hingga tahun 2014 dan dengan objek penelitian yang sama yaitu industri perbankan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini tergolong sebagai penelitian statistik karena untuk mengambil karakteristik dari populasi melalui pembuatan kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam pengujian ini akan diuji secara kuantitatif. Penelitian ini disajikan berdasarkan perwakilan sampel dan uji validitas dari model penelitian.

7. Lingkungan penelitian

Lingkungan penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, karena objek penelitian kondisi lingkungan yang digunakan adalah keadaan aktual perusahaan tersebut, tanpa adanya manipulasi data dan tidak dilakukan simulasi penelitian.

8. Persepsi peserta

Dalam penelitian ini termasuk dalam rutinitas sehari-hari, karena dalam melakukan proses penelitian peneliti melakukan pengolahan data yang didapat dari laporan perusahaan seperti laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan yang diaudit. Sehingga objek penelitian dalam penelitian ini, yaitu perusahaan perbankan tidak mengetahui bahwa mereka sedang dijadikan bahan penelitian, sehingga perusahaan tidak melakukan modifikasi apapun atau melakukan tindakan yang tidak alami dalam menjalankan aktivitasnya

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam menilai nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Tobin's Q. Rasio



ini dikembangkan oleh James Tobin pada tahun 1967, menurutnya apabila rasio Q diatas satu, maka menunjukkan investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, sehingga akan mengakibatkan potensi investasi yang baru. Sedangkan sebaliknya jika rasio Q dibawah satu, investasi dalam aktiva tidak menarik. Rasio ini dipilih karena dianggap dapat menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi, misalnya seperti perbedaan *crosssectional* dalam pengambilan keputusan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rasio Tobin's Q yang diukur dalam 5 tahun periode, yaitu tahun 2010 hingga tahun 2014, dengan rumus sebagai berikut :

$$Q = \frac{(MVE + D)}{(BVE + D)}$$

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas yang diperoleh dari hasil perkalian harga pada akhir tahun.

BVE : Nilai buku ekuitas, yang diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajiban.

D : Nilai buku dari total hutang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manajemen Perpajakan (2015:11), mengatakan bahwa *tax avoidance* adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak. Biasanya *tax avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan celah (*loopholes*) dalam Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pada penelitian ini *tax avoidance* diukur dengan cara perhitungan Hanlon dan Heitzman (2012) *current effective tax rate (Current ETR)*:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current Tax Paid}}{\text{Pre-Tax Income}}$$

3. Variabel Moderasi

Dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi, yaitu profitabilitas. Menurut Imam Ghozali (2014:223) variabel moderasi adalah variabel bebas kedua yang dimasukkan karena diyakini mempunyai kontribusi terhadap Variabel dependen dan variabel independen. Sedangkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Dalam penelitian ini perhitungan profitabilitas menggunakan *Return on Equity (ROE)*:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

D Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengamatan data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung seperti melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun berupa dokumen yang telah dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit dan sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipublikasikan dari perusahaan - perusahaan perbankan yang ada di Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Data ini didapat dari www.idx.co.id dan <http://finance.yahoo.com>.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam mengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan *judgment sampling*. Menurut Donald R. Cooper (2014:359), teknik *judgment sampling* muncul ketika seorang periset memilih anggota-anggota sampel untuk memenuhi suatu kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2010 – 2014, dengan laporan keuangan lengkap sesuai dengan data yang diperlukan dengan kaitan variabel penelitian.
2. Perusahaan Perbankan di Indonesia yang laporan keuangannya dalam periode 2010 – 2014 tidak mengalami kerugian.
3. Perusahaan Perbankan di Indonesia yang laporan keuangannya lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian (*net income*, jumlah lembar saham beredar akhir tahun, harga saham penutupan akhir tahun, *current tax expense*).
4. Perusahaan yang dijadikan sample harus memiliki laporan keuangan yang telah diaudit selama 5 tahun berturut – turut pada periode 2010 – 2014.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Imam Ghozali (2013:19) dapat memberikan deskripsi atas suatu data yang dilihat dari rata – rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan sum range.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas, dilakukan analisis grafik dengan melihat *residual plots* pada histogram dan pada *normal probability plots* dan dengan melakukan analisis statistik yaitu dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dengan analisis grafik akan diamati apakah distribusi normal atau tidak. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Hasil dari uji normalitas menggunakan K-S apabila mendapat hasil yang signifikan yaitu dibawah 0,05 dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, dengan kata lain terdapat gejala normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013:139) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan, ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model akan dianggap baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik dengan menggunakan grafik plot dan analisis statistik dengan melakukan uji Park. Hasil analisis grafik *scatterplots* dengan mengamati sebaran dari titik – titik (*plots*) yang terbentuk, apabila *plots* tersebar tanpa pola tertentu baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y hal ini dapat menyimpulkan hasil bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Hasil uji Park dapat dilihat pada tabel *coefficients* (a), untuk setiap variabel tidak terdapat variabel yang signifikan secara statistik yaitu diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi dapat diartikan terdapat masalah autokorelasi (Imam Ghazali, 2013:110). Uji autokorelasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji Durbin-Watson. Hasil uji dengan Durbin-Watson dapat dilihat pada tabel *Model Summary* (b) pada kolom Durbin-Watson, apabila nilai Durbin-Watson lebih besar dari batas atas (du) pada tabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Durbin-Watson dan kurang dari 4-du, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2013:105), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurutny, model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena bila terjadi maka variabel tersebut tidak ortogonal. Uji Multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan analisis perhitungan *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila hasil pada tabel *coefficients* (a) memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF lebih dari 10 berarti dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas.

3. Uji Model

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji nilai selisih mutlak, karena menurut Frucot dan Shearon (1991) dalam Imam Ghozali (2013:235) interaksi model ini lebih tepat karena ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X1 dan X2 dan berpengaruh terhadap Y. Metode selisih mutlak untuk menguji pengaruh moderasi ini dapat dirumuskan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 |Z X_1 - Z X_2| + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien masing – masing variabel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X_1, X_2 = Variabel Independen

$|ZX_1 - ZX_2|$ = Selisih nilai mutlak variabel terstandarisasi X_1 dengan variabel terstandarisasi X_2 yang dijadikan variabel interaksi

e = Error

Pengambilan keputusan dapat dilihat dengan tahapan :

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel – variabel independen dalam model dapat menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 dalam SPSS 20.0 dapat dilihat pada tabel *model summary*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana jika:

- (1) Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- (2) Jika $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan baik

b. Uji Signifikansi Simultan

Uji F menurut Imam Ghozali (2013:98), pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0. Pengambilan keputusan ditentukan dengan melihat nilai Sig. pada tabel annova, dimana apabila dalam tabel nilai Sig. menunjukkan nilai Sig < 0,05 artinya model tersebut adalah baik dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Iman Ghozali, 2013:98). Uji t ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0. Pengambilan keputusan yang dilakukan adalah dengan melihat nilai Sig pada tabel *coefisien* dimana apabila nilai Sig. masing – masing variabel mendapatkan nilai Sig < 0,05 berarti variabel independen tersebut cukup bukti untuk dapat memengaruhi nilai variabel dependen, dan sebaliknya apabila nilai Sig \geq 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak terdapat cukup bukti untuk dapat memengaruhi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.